

ABSTRAK

Nama : Gilang Khairul Muhammad
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Parahyangan Hortipark Sebagai Agrowisata
Menyatu dengan Alam
Pembimbing : 1. Erwin Yuniar Rahadian, S.T, M.T.
2. Ir. Widji Indahing Tyas, M.T.

Kawasan Parahyangan Hortipark berlokasi di Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah area agrowisata yang berfungsi sebagai destinasi wisata dan perkebunan tanaman budidaya. Sistem produksi pertanian yang digunakan pada Kawasan Parahyangan Hortipark ini menggunakan sistem hidroponik dimana terdapat teknologi didalamnya. Kawasan Parahyangan Hortipark di bangun karena banyaknya penduduk di Kota Baru Parahyangan dan merupakan kawasan strategis untuk dibuat area wisata serta kondisi lahan yang mendukung untuk dibangun sebuah kawasan perkebunan sehingga kawasan ini tidak hanya memberi manfaat sebagai kawasan wisata namun juga memberi manfaat sebagai persediaan salah satu kebutuhan pangan masyarakat sekitar. Kawasan Parahyangan Hortipark dirancang dengan tema arsitektur organik. Dalam penerapan arsitektur organik Parahyangan Hortipark membentuk masa bangunannya dengan mengikuti bentuk kontur dengan mengambil bentuk-bentuk organik yang dinamis, memberi bukaan udara dan cahaya yang maksimal sehingga bangunan tidak berdiri sendiri melainkan menjadi satu dengan lingkungan tapaknya serta pemilihan material yang memberi kesan alami pada bangunan.

Kata kunci: Agrowisata, Hidroponik, Arsitektur Organik

ABSTRACT

Name : Gilang Khairul Muhammad
Study Program : Architecture
Title : Parahyangan Hortipark Design as Agro-tourism One with Nature
Counsellor : Erwin Yuniar Rahadian, S.T., MT.

The Parahyangan Hortipark area, located in Kota Baru Parahyangan, is an agro-tourism area that functions as a tourist destination and cultivated plantations. The agricultural production system used in the Parahyangan Hortipark area uses a hydroponic system where there is technology in it. The Parahyangan Hortipark area was built because of the large number of residents in Kota Baru Parahyangan and is a strategic area for a tourist area as well as land conditions that support the construction of a plantation area so that this area not only provides benefits as a tourist area but also provides benefits as a supply of one of the food needs local society. The Parahyangan Hortipark area was designed with an organic architectural theme. In the application of organic architecture, Parahyangan Hortipark forms the building period by following the contour by taking dynamic organic forms, providing maximum air and light openings so that the building does not stand alone but becomes one with its site environment and the selection of materials that give the building a natural impression.

Keywords: *Agro-tourism, Hydroponics, Organic Architecture*